

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar berorientasi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas bahan ajar berorientasi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik adalah valid, dengan nilai validasi buku siswa sebesar 4,67; RPP sebesar 4,63; LKS sebesar 4,75. Tingkat kesepakatan validator melalui analisis statistika interater adalah: Buku Siswa sebesar 0,71; RPP sebesar 0,77; dan LKS sebesar 0,73.
2. Bahan ajar berorientasi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMP Negeri 11 Langsa efektif digunakan berdasarkan pada: (i) Terdapat 87,5% siswa yang mengikuti tes kemampuan pemecahan masalah matematik memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematik > 70 (ii) Persentase waktu ideal aktivitas aktif siswa selama kegiatan pembelajaran memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan. (iii) Tingkat kemampuan guru mengelola pembelajaran cukup baik. (iv) Terdapat 82,8% dari banyak subjek yang diteliti memberikan respon positif terhadap proses dan komponen bahan ajar yang dikembangkan.

3. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis masalah menggunakan bahan ajar berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan. Rerata skor kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada uji coba I sebesar 72,8 meningkat menjadi 79,69 pada uji coba II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berorientasi pembelajaran berbasis masalah, maka peneliti merekomendasikan hasil penelitian berupa:

1. Dalam memenuhi kebutuhan siswa terhadap sumber belajar, maka sebaiknya guru mengembangkan bahan ajar berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang valid dan efektif pada materi lainnya.
2. Guru hendaknya menjadikan pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkembangkan penelitian berikutnya sehingga tercipta suatu penelitian yang saling melengkapi.

Pada tahap penyebaran diharapkan dapat menyebarkan bahan ajar lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah uji coba lapangan